

Kepemimpinan

PRESENTED BY:

M ANANG FIRMANSYAH

Arti kepemimpinan

- Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran

Teori Kepemimpinan

□ Teori Sifat

Teori ini, yang sering disebut juga dengan teori “greatman”, menyatakan bahwa seorang itu dilahirkan membawa atau tidak membawa ciri/sifat (traits) yang diperlukan bagi seorang pemimpin. Pemimpin itu dilahirkan, bukan dibuat, sebab individu yang lahir telah membawa ciri-ciri tertentu.

Teori Perilaku

- 1. Universitas negeri ohio
terdapat dua elemen untuk membedakan pemimpin
. *struktur pertimbangan* , pemimpin memiliki hubungan pekerjaan yang diarahkan dengan rasa percaya serta dapat menerima saran dan perasaan anggota serta dapat menghormati anggota,
. *segi kepemimpinan* , pemimpin disini berkemungkinan mendefinisikan struktur peranya dan karyawannya dalam upaya mencapai tujuan.

- 2. Universitas manchigan
terdapat dua elemen untuk membedakan pemimpin
 - . *pemimpin orientasi karyawan* , bertumpu pada aspek kebutuhan serta perbedaan individu, pemimpin seperti ini akan membangun hubungan baik dengan organisasi
 - . *pemimpin orientasi produksi*, bertumpu pada aspek teknis, dalam artian jika seorang pimpinan telah memberikan tugas, maka tidak ada dispensasi jika tidak dapat melaksanakan tugas

Teori Kemungkinan

A. Model Fielder

Ide dasarnya adalah mencocokkan gaya kepemimpinan dengan situasi yang paling menguntungkan untuk kepentingannya.

- Dan menurut fielder pemimpin harus memahami 2 konsep pokok teorinya:
 1. Pemimpin harus memahami orientasi seperti apa yang sedang diperankannya
 2. Pemimpin harus memahami orientasi seperti apa yang sedang diperankannya

B. Teori Situsional Hershey dan Blanchart

- Seorang pemimpin dapat menggunakan satu dari empat dari gaya kepemimpinan, berdasarkan pada kombinasi perilaku hubungan dan tugas:
 1. Gaya memberitahu (telling)
 2. Mempromosikan (selling)
 3. Berpartisipasi (participating)
 4. Mendelegasikan (delegating)

C. Leader Member Exchange (LMX) Theory.

Penciptaan kelompok-kelompok kesayangan dan kelompok-kelompok bukan kesayangan oleh pemimpin, bawahan-bawahan dengan status kelompok kesayangan memperoleh penilaian kinerja lebih tinggi, pergantian yang lebih rendah, dan kepuasan kerja lebih baik.

D. Teori Jalan Tujuan

Teori ini menagtakan bahwa seorang pemimpin mempunyai tugas untuk membantu bawahannya dalam pencapaian tujuan-tujuan dan menyediakan petunjuk dan/atau dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut seiring sejalan dengan tujuan kelompok atau organisasi secara keseluruhan.

- Teori ini memuat empat tipe atau gaya pokok perilaku pemimpin, yaitu :
 - a. *Kepemimpinan direktif (direktive leadership)*.
 - Bawahan tahu secara jelas apa yang diharapkan dari mereka dan perintah-perintah khusus diberikan oleh pemimpin. Hasil penemuan menyatakan bahwa gaya kepemimpinan direktif mempunyai hubungan yang positif dengan kepuasan dan harapan bawahan yang melakukan pekerjaan yang mendua (ambiguous) dan mempunyai hubungan yang negatif dengan kepuasan dan harapan bawahan yang melakukan tugas-tugas yang jelas.
 - b. *Kepemimpinan suportif (supportive leadership)*.
 - Pemimpin yang selalu yang bersedia menjalankan, sebagai teman, mudah didekati dan menunjukkan diri sebagai orang sejati bagi bawahan. Gaya kepemimpinan ini mempunyai pengaruh yang sangat positif bagi kepuasan bawahan yang bekerja dengan tugas-tugas yang penuh tekanan, frustrasi dan tidak memuaskan.

c. *Kepemimpinan Partisipatif (Partisipatif leadership).*

- Pemimpin meminta dan mempergunakan saran-saran dari bawahan, tetapi masih membuat keputusan. Kebanyakan studi dalam organisasi industri manufaktur, didapatkan dalam tugas-tugas yang tidak rutin, karyawan lebih puas daripada pemimpin yang non partisipatif.

d. *Kepemimpinan Berorientasi prestasi (achievement oriented leadership)*

- Pemimpin mengajukan tantangan-tantangan dengan tujuan yang menarik bagi bawahan, merangsang bawahan untuk mencapai tujuan tersebut dan melaksanakan dengan baik. Diperoleh penemuan bahwa untuk bawahan yang melaksanakan tugas-tugas mendua dan tidak rutin, makin tinggi orientasi pemimpin akan prestasi, makin banyak bawahan yang percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan pelaksanaan kerja yang efektif.

Pendekatan inspirasional terhadap kepemimpinan

□ **Kepemimpinan karismatik**

Para pengikut memandang sebagai sikap heroik atau kepemimpinan yang luar biasa saat mengamati perilaku tertentu.

□ Kepemimpinan transformasional

➤ Pemimpin transaksional

pemimpin yang membimbing atau memotivasi para pengikut mereka pada arah tujuan yang telah ditetapkan dengan cara memperjelas peran dan tugas mereka.

□ Karakteristik:

- *penghargaan bersyarat* :menjalankan pertukaran kontraktual antara penghargaan dan usaha, menjanjikan penghargaan untuk kinerja yang bagus, dan mengakui pencapaian yang diperoleh.
- *manajemen dengan pengecualian (aktif)* mengamati dan mencari penyimpangan dari aturan-aturan standar, serta melakukan tindakan perbaikan.
- *manajemen dengan pengecualian (pasif)* dilakukan hanya jika standar tidak tercapai.
- *laissez-faire* : melepaskan tanggungjawab dan menghindari pengambilan keputusan.

➤ **Pemimpin transformasional**

pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka dan memiliki kemampuan memengaruhi yang luar biasa.

□ Karakteristik:


- pengaruh yang ideal
- motivasi yang inspirasional
- stimulasi intelektual
- pertimbangan yang bersifat individual

Kepengikutan

- Pengikut Terasing
- Konformis
- Orang bertahan pragmatis
- Pengikut pasif
- Pengikut efektif

Kekuasaan dan Pengaruh

- Kekuasaan
 - ▣ Potensi untuk memengaruhi orang lain
- Pengaruh
 - ▣ Dampak tindakan seseorang terhadap sikap, nilai, keyakinan atau perilaku orang lain.

- 
- **Kekuasaan Posisi**
 - ▣ Kekuasaan Sah
 - ▣ Kekuasaan Imbalan
 - ▣ Kekuasaan Hukuman

 - **Kekuasaan Pribadi**
 - ▣ Kekuasaan Ahli
 - ▣ Kekuasaan Rujukan

Kepemimpinan Sebagai Pelayanan

□ Kepemimpinan Abdi

- ▣ Bekerja untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan bawahan mereka dan mewujudkan tujuan atau misi lebih besar dari organisasi mereka

□ Kepemimpinan Moral

- ▣ Membedakan yang benar dan yang salah dan memilih melakukan hal yang benar dalam melaksanakan kepemimpinan.